

ARTIKEL

**PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KARIER TERHADAP
PEMILIHAN KARIER SISWA KELAS XII SMA NEGERI 1 PAPAR
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**



Oleh :

DANANG EKO SANTOSO

NPM : 14.1.01.01.0151

Dibimbing oleh :

- 1. Dra. Khususiyah, M.Pd**
- 2. Ikke Yuliani Dhian P, M.Pd**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2019**

**SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2019**


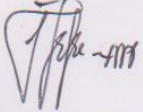

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Danang Eko Santoso
NPM : 14.1.01.01.0151
Telepon/HP : 082337067989
Alamat Surel (Email) : danangekosantoso@gmail.com
Judul Artikel : Pengaruh Layanan Bimbingan Karier Terhadap
Pemilihan Karier Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Papar
Tahun Pelajaran 2018/2019
Fakultas – Program Studi : FKIP - Bimbingan dan Konseling
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi : Jl. KH. Achmad Dahlan No. 76, Kota Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

- artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 04 Februari 2019
Pembimbing I  Dra. Khususiyah, M.Pd NIDN. 0717115901	Pembimbing II  Ikke Yuliani Dhian P, M.Pd NIDN. 0726079001	Penulis,  Danang Eko Santoso NPM : 14.1.01.01.0151

PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KARIER TERHADAP PEMILIHAN KARIER SISWA KELAS XII SMA NEGERI 1 PAPAR TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Danang Eko Santoso

14.1.01.01.0151

FKIP – Bimbingan dan Konseling

Email : danangekosantoso@gmail.com

Dra. Khususiyah, M.Pd dan Ikke Yuliani Dhian P, M.Pd

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Abstrak

Danang Eko Santoso : Pengaruh Layanan Bimbingan Karier Terhadap Pemilihan Karier Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Papar Tahun Pelajaran 2018/2019, Skripsi, Bimbingan dan Konseling, FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2019.

Latar belakang penelitian ini adalah terdapat masalah pada siswa kelas XII yaitu masih kurangnya pemahaman tentang pemilihan karier dalam mengambil keputusan dan mempertimbangkan memasuki dunia kerja atau juga dalam memasuki perguruan tinggi. Akibat dari kurangnya pemahaman karier, dapat berpengaruh pada perencanaan dan pemilihan karier yang kurang tepat. Siswa akan merasa bingung dalam menentukan pilihan studi lanjut ke perguruan tinggi. Begitu juga halnya dengan siswa yang memutuskan untuk bekerja setelah lulus SMA, ia akan memilih pekerjaan mana yang sesuai dengan keadaan dirinya.

Rumusan masalah penelitian ini adalah “Adakah pengaruh layanan bimbingan karier terhadap pemilihan karier siswa kelas XII SMA Negeri 1 Papar tahun pelajaran 2018/2019?”. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan teknik penelitian *quasi experimental, design* yang digunakan bentuk *nonequivalent control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Papar yang berjumlah 320 siswa, dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, didapatkan sampel sebanyak 35 siswa IPA kelompok eksperimen dan 35 siswa IPS kelompok kontrol. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala pemilihan karier dan teknik analisis data adalah *Uji Mann Whitney* atau lebih dikenal dengan *u-test* yaitu membandingkan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Dari hasil penelitian dapat diketahui perhitungan analisis rumus *u-test* dengan rata-rata skor *posttest* kelompok eksperimen 40,70 sedangkan rata-rata skor *posttest* kelompok kontrol 30,30 dan taraf Sig 0,032. Karena taraf sig $0,032 < 0,05$ sebagaimana dasar pengambilan keputusan maka dapat disimpulkan bahwa “Ha diterima”.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah : Ada pengaruh layanan bimbingan karier terhadap pemilihan karier siswa kelas XII SMA Negeri 1 Papar tahun pelajaran 2018/2019. Sehingga disarankan bagi konselor hendaknya memberikan layanan bimbingan karier yang membuat siswa dapat memahami tentang pemilihan karier dalam mengambil keputusan dan dapat mempertimbangkan mengenai pilihan kariernya.

Kata Kunci : bimbingan karier, pemilihan karier

I. LATAR BELAKANG

Masa remaja merupakan fase yang sangat penting bagi perkembangan individu, mengenai pemenuhan perkembangan yang harus dilaksanakan seorang individu yang akan berpengaruh pada keberhasilan kedepannya yaitu mengenai pencapaian karier. Permasalahan remaja yang tidak dapat dihindari berhubungan dengan karier, salah satunya masalah kesiapan menentukan karier. Permasalahan lain dari karier yang terjadi pada remaja biasanya berkaitan dengan pemilihan jenis pendidikan, yang mengarah pada pemilihan jenis pekerjaan dimasa depan. Munandir (1996: 85) menjelaskan "pemilihan karier seseorang yang mengarahkan pada pola tingkah laku tertentu selaras dengan pengharapan masyarakat dan budayanya".

Berdasarkan pengamatan peneliti di SMA Negeri 1 Papar, masih minimnya pemahaman siswa tentang pemilihan karier dalam mengambil keputusan dan mempertimbangkan memasuki dunia kerja atau juga dalam memasuki perguruan tinggi. Salah satu alternatif yang dapat diberikan untuk meningkatkan pemahaman karier yaitu dengan

memberikan layanan bimbingan karier yang membuat siswa dapat memahami tentang pemilihan karier dalam mengambil keputusan dan dapat mempertimbangkan mengenai pilihan kariernya. Menurut Rahma (2010: 16), bimbingan karier adalah suatu kegiatan yang berusaha membantu siswa baik secara individu maupun kelompok untuk mengenal pilihan pribadi, sosial, pekerjaan, belajar, tanggung jawab, waktu luang dan seluruh gaya hidup manusia serta membantu siswa untuk mengenal dirinya dan dunia kerja yang kemudian mengadakan penyesuaian diri antara keduanya dan mampu mengambil keputusan yang kesemuanya itu sebagai persiapan jika kelas siswa lulus dari pendidikannya dan akan bekerja.

Rumusan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh layanan bimbingan karier terhadap pemilihan karier siswa kelas XII SMA Negeri 1 Papar.

II. METODE

Peneliti menggunakan metode penelitian eksperimen berupa *Quasi Experimental Design*. Dalam desain ini peneliti dapat mengatasi kesulitan

dalam menentukan kelompok kontrol dalam penelitian. Desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen (Sugiyono, 2017: 77). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, menggunakan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Desain ini hampir sama dengan *Pretest-posttest Control Group Design*, hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas XII SMA Negeri 1 Papar tahun pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 320 siswa, dengan sampel penelitian yaitu kelas XII IPA 2 yang berjumlah 35 siswa sebagai kelompok eksperimen dan kelas XII IPS 3 yang berjumlah 35 siswa sebagai kelompok kontrol.

Sugiyono (2017, 102) mendefinisikan instrumen penelitian sebagai suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Penyusunan instrumen ini

menggunakan skala penilaian model *Likert* dari “sangat setuju” sampai “sangat tidak setuju”. Menurut Arikunto (2013: 211) mengenai validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Untuk menguji tingkat validitas instrumen peneliti harus menguji cobakan instrumen tersebut pada sasaran penelitian. Langkah ini biasa disebut juga dengan *try-out instrument*. Dalam penelitian ini, validitas instrumen menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dari *Pearson*, dengan bantuan program komputer *SPSS* versi 23. Reliabilitas berarti sejauh mana suatu pengukuran dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Reliabilitas instrumen dilakukan dengan teknik koefisien *Alpha Cronbach* menggunakan *SPSS* versi 23.

Analisis data pada penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pemilihan karier siswa dari mulai sebelum dan sesudah diberikan perlakuan layanan bimbingan karier dan mengetahui pemahaman karier dari perlakuan layanan bimbingan karier. Analisis penelitian ini menggunakan *uji Mann Whitney*. Peneliti menggunakan *uji Mann*

Whitney karena bagian dari statistik non parametrik. Sebab jika data penelitian tidak berdistribusi normal dan maka hasil dari analisis data dianggap tidak memenuhi syarat atau tidak kredibel. Sementara, kelebihan dari metode statistik non parametrik *uji Mann Whitney* adalah tidak adanya sebuah syarat bahwa data penelitian haruslah berdistribusi normal.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XII IPA 2 (kelompok eksperimen) dan kelas XII IPS 3 (kelompok kontrol) SMA Negeri 1 Papar tahun pelajaran 2018/2019. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuisisioner sebagai instrumen utama dalam pengambilan data, instrumen diberikan dalam dua tahap, yaitu sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) subjek penelitian diberikan perlakuan (*treatment*) berupa layanan bimbingan karier untuk meningkatkan pemahaman pemilihan karier siswa. Waktu dan tempat pengambilan data untuk uji dilaksanakan pada tanggal 20 Agustus 2018 - 20 September 2018 di SMA Negeri 1 Papar yang

berlokasi di Jln. Raya 382 Janti Papar Kab. Kediri.

Ada pun hasil perhitungan perolehan data *pretest* dan *posttest* menggunakan instrumen angket mengenai pemilihan karier siswa seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut ini :

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Kelompok Eksperimen

Ket.	Interval	Kelompok Eksperimen			
		Pretest		Posttest	
		Frek	%	Frek	%
Sangat Tinggi	114 - 132	-	-	7	20 %
Tinggi	94 - 113	-	-	18	51,4 %
Sedang	74 - 93	29	82,9 %	10	28,6 %
Rendah	52 - 73	6	14,1 %	-	-
Sangat Rendah	33 - 53	-	-	-	-

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kelompok Kontrol

Ket.	Interval	Kelompok Kontrol			
		Pretest		Posttest	
		Frek	%	Frek	%
Sangat Tinggi	114 - 132	-	-	3	8,6 %
Tinggi	94 - 113	-	-	14	40 %
Sedang	74 - 93	28	80 %	18	51,4 %
Rendah	52 - 73	7	20 %	-	-
Sangat Rendah	33 - 53	-	-	-	-

Berdasarkan perbandingan data pemilihan karier siswa kelas XII IPA 2 dan IPS 3 di SMA Negeri 1 papar antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pemilihan karier siswa pada kelompok eksperimen setelah diberikan perlakuan layanan bimbingan karier

lebih berpengaruh dibandingkan kelompok kontrol.

Uji normalitas berfungsi untuk mengetahui apakah data yang masuk tergolong normal atau tidak normal. Uji normalitas terkomputerisasi menggunakan SPSS versi 23 dengan *Shapiro-Wilk* dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Data berdistribusi normal (H_a) jika taraf signifikasinya $\geq 0,05$ sedangkan yang tidak berdistribusi normal (H_o) jika taraf signifikansinya $\leq 0,05$. Dari output di bawah ini dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig.) kelompok eksperimen 0,005 dan kelompok kontrol 0,000 karena nilai signifikansi data tersebut lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut dikatakan tidak normal :

Tabel 3. Hasil *Output* Uji Normalitas

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Kelompok	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai	Eksperimen	,174	35	,009	,903	35	,005
	Kontrol	,296	35	,000	,823	35	,000

a. Lilliefors Significance Correction

Uji Mann Whitney digunakan untuk mengetahui perbedaan nilai rata-rata pemilihan karier antara kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan dengan menggunakan layanan bimbingan karier dan kelompok

kontrol yang hanya diberikan layanan klasikal biasa tanpa diberikan layanan bimbingan karier. Berikut adalah hasil *output uji Mann Whitney* :

Tabel 4. Hasil *Output Uji Mann Whitney*

		Ranks		
	Kelas	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Hasil	Eksperimen	35	40,70	1424,50
	Kontrol	35	30,30	1060,50
Total		70		

Test Statistics ^a		Hasil
Mann-Whitney U		430,500
Wilcoxon W		1060,500
Z		-2,145
Asymp. Sig. (2-tailed)		,032

a. Grouping Variable: Kelas

Berdasarkan hasil *uji Mann Whitney* diatas diketahui bahwa nilai perhitungan rata-rata skor *posttest* kelompok eksperimen 40,70 sedangkan rata-rata skor *posttest* kelompok kontrol 30,30 dan taraf Sig 5% (0,05) sebesar 0,032. Karena lebih kecil < dari nilai probabilitas 0,05 sebagaimana pengambilan keputusan *uji Mann Whitney* maka hipotesis "Ha diterima". Hipotesis dasar pengambilan keputusan *uji Mann Whitney* adalah sebagai berikut :

Ha : Ada pengaruh yang signifikan pada layanan bimbingan karier terhadap pemilihan karier siswa kelas XII SMA Negeri 1 Papar.

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan pada layanan bimbingan karier terhadap pemilihan karier siswa kelas XII SMA Negeri 1 Papar.

Hasil penelitian pada kelompok eksperimen sebelum diberikan *treatment* adalah tingkat pemilihan karier siswa yang berada di kategori rendah sebanyak 6 siswa dengan *prosentase* 14,1% dan sedang sebanyak 29 siswa dengan *prosentase* 82,9%. Pada kelompok kontrol sebelum diberi layanan klasikal tingkat pemilihan karier siswa yang berada di kategori rendah sebanyak 7 siswa dengan *prosentase* 20% dan sedang sebanyak 28 siswa dengan *prosentase* 80%. Namun, setelah diberi *treatment* pada kelompok eksperimen mengalami peningkatan pemilihan karier dari kategori sedang sebanyak 10 siswa dengan *prosentase* 28,6%, kategori tinggi sebanyak 18 siswa dengan *prosentase* 51,5% dan kategori sangat tinggi 7 siswa dengan *prosentase* 20%. Sedangkan pada kelompok kontrol mengalami

peningkatan pemilihan karier dari kategori sedang sebanyak 18 siswa dengan *prosentase* 51,4%, kategori tinggi sebanyak 14 siswa dengan *prosentase* 40% dan kategori sangat tinggi 3 siswa dengan *prosentase* 8,6%.

Berdasarkan kajian teori dan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan karier memberikan pengaruh positif bagi siswa untuk meningkatkan pemilihan karier siswa dibanding siswa yang tidak diberi perlakuan artinya ada pengaruh layanan bimbingan karier terhadap pemilihan karier siswa kelas XII SMA Negeri 1 Papar.

IV. PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data hasil penelitian, dari hasil *uji Mann Whitney* dapat diketahui perhitungan rata-rata skor *posttest* kelompok eksperimen 40,70 sedangkan rata-rata skor *posttest* kelompok kontrol 30,30 dan taraf Sig 0,032. Karena taraf sig $0,032 < 0,05$ sebagaimana pengambilan keputusan *uji Mann Whitney* maka hipotesis "Ha diterima". Kelompok

eksperimen yang diberikan layanan bimbingan karier lebih optimal dalam meningkatkan pemilihan karier siswa dibandingkan kelompok kontrol. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil *uji Mann Whitney* yang menunjukkan nilai perbedaan rata-rata skor yang berbeda.

B. Saran

Bagi guru BK diharapkan dapat menggunakan layanan bimbingan karier apabila suatu saat menjumpai permasalahan yang berkaitan dengan pemilihan karier siswa di sekolah.

Bagi peneliti selanjutnya disarankan dapat mengusahakan untuk mengkaji masalah ini dengan jangkauan yang lebih luas terutama yang belum terungkap dalam penelitian ini yang lebih inovatif dan muhtakhir.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Tenaga Akademik.

Rahma. 2010. *Bimbingan Karir Siswa*. Malang: UN-MALIKI Press.

Sugiono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

V. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Munandir. 1996. *Program Bimbingan Karir di Sekolah*. Jakarta: